

**TAHUN
2022**



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI
DAN UKM**



LAPORAN KEGIATAN

**PELATIHAN DIGITALISASI KOPERASI
UNTUK PENGURUS KOPERASI ANGKATAN II**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Koperasi Untuk Pengurus Koperasi Angkatan II dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Sebagaimana diketahui bahwa Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Koperasi Untuk Pengurus Koperasi Angkatan II dalam peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik di Kec. Sebatik, Tahun 2022 bertujuan pendampingan bagi para pengurus koperasi yang ada di Kalimantan Utara dapat berkembang lebih baik sehingga segala sesuatu dalam menjalankan atau manajemen serta menjalankan koperasi lebih efisien dan efektif.

Selanjutnya kami haturkan ucapan terima kasih kepada Bapak Gubernur Kalimantan Utara, Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Utara, Asisten II Setprov. Kalimantan Utara, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kalimantan Utara dan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara, atas Bimbingan dan Arahannya.

Serta Terima kasih kepada Seluruh Tim yang terlibat dalam Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Bagi Pengurus Koperasi Angkatan II dalam peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 atas Partisipasi dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan kegiatan sampai tersusunnya buku laporan ini. Semoga apa yang diberikan menjadi catatan amal jariyah dan mohon maaf kami sampaikan bila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kesalahan. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi Dinas terkait dan calon wirausahawan di Kalimantan Utara, Terima kasih.

Tanjung Selor, 30 November 2022

Kepala Dinas

Hj. Hasriyani, S.H., M.M
NIP. 19730717 200312 2 008

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan Kegiatan.....	3
C. Sasaran.....	4
D. Prosedur Pelaksanaan.....	4
1. Persiapan & Koordinasi	4
2. Metode Pelatihan	4
3. Tema.....	5
4. Peserta	5
5. Narasumber.....	5
6. Panitia.....	6
7. Lokasi Kegiatan	6
8. Output.....	6
9. Outcome	7
10. Sumber Dana	7
E. Pelaksanaan Kegiatan.....	7
1. Tahap Persiapan.....	7
2. Penyusunan Materi dan Silabus.....	8
3. Materi Pelatihan	8
4. Mobilisasi Panitia & Pemateri	9
5. Mobilisasi Peserta Pelatihan.....	9

6. Waktu dan Tempat.....	11
7. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	11
F. Penutup	13

LAMPIRAN



PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Digitalisasi koperasi menggunakan Aplikasi Koperasi Online merupakan salah satu langkah tepat untuk membuat layanan koperasi menjadi lebih efisien dan efektif tanpa mengubah nilai dasar koperasi. Selain itu, menggunakan aplikasi ini juga membantu koperasi lebih maju dalam hal organisasi, tata kelola keuangan koperasi, dan hal dasar lainnya sehingga mampu menciptakan koperasi modern.

Menurut Sekretaris Kemenkop dan UKM, Arif Rahman Hakim, ada beberapa indikator untuk membuat koperasi modern. *Pertama*, taat pada regulasi. *Kedua*, pengembangan organisasi dan usaha berbasis jati diri koperasi. *Ketiga*, peningkatan kualitas dan kuantitas anggota secara berkelanjutan. *Keempat*, tata kelola profesional menerapkan GCG. *Kelima*, manajemen modern. *Keenam*, sistem akuntansi yang baik dan auditabel. *Ketujuh*, pelaporan secara transparan dan akuntabel. *Kedelapan*, kaderisasi pengurus dan pengawas. Terakhir, mampu menciptakan Young and New Entrepreneur.

Definisi koperasi menurut UU No. 25/1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi. Sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Anggota koperasi adalah orang-orang yang memiliki kepentingan ekonomi yang sama.



Maksud dari asas kekeluargaan koperasi adalah rasa keadilan dan cinta kasih dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan koperasi.

Indikator-indikator koperasi modern di atas dapat terpenuhi apabila menggunakan aplikasi koperasi online. Aplikasi Koperasi Online adalah sistem informasi online yang membantu manajemen dan administrasi koperasi. Aplikasi ini berbasis cloud yang memudahkan mengakses data secara online dan real time. Menggunakan aplikasi ini membuat koperasi terlihat lebih maju dan profesional karena sudah menggunakan sistem online dan meninggalkan cara manajemen offline atau manual.

Koperasi hingga saat ini terus berkembang dan menjadi andalan masyarakat untuk memutar roda perekonomian. Hal ini tercermin dari data Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) tahun 2020 yang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019, jumlah koperasi aktif sebanyak 123.048 unit dengan volume usaha Rp154 triliun dan jumlah anggota sekitar 22 juta orang. Sedangkan pada Desember 2020, jumlah koperasi aktif sebanyak 127.124 unit dengan volume usaha Rp174 triliun dan jumlah anggota sekitar 25 juta orang. Namun demikian, koperasi pada masa pandemi ini juga mengalami berbagai kendala untuk menjalankan usahanya. Sebagian besar koperasi mengalami pengembalian pinjaman yang terganggu, omzet menurun, penarikan simpanan, penundaan Rapat Anggota Tahunan, dan kendala lainnya. Pengembangan koperasi pun memiliki tantangan sendiri, sehingga perlu dilakukan upaya penguatan peran



koperasi. Terkait dengan pengelolaan manajemen kelembagaan, peningkatan kapasitas SDM koperasi, penggunaan teknologi dan sistem informasi baik dalam manajemen koperasi maupun dalam menjalankan usahanya, perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan serta kemitraan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi adalah melalui modernisasi koperasi.

Kecamatan Sebatik merupakan salah satu daerah yang menjadi kawasan transit dengan negara-negara tetangga yang berbatasan langsung dengan Indonesia. Sebagai kawasan transit tentunya membuat masyarakatnya pun cukup beragam. Sesuai dengan Topografi dan potensi wilayahnya, sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai pedagang dan nelayan tradisional. Masyarakat, begitupun dengan pelaku Koperasi dan UMKM lainnya yang diyakini menjadi salah satu roda penggerak perekonomian di tengah masa adaptasi kehidupan baru (AKB) seperti sekarang ini. Berdasarkan uraian diatas, maka Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara menyelenggarakan Pelatihan Digitalisasi Koperasi Untuk Pengurus Koperasi dalam peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022.

Dengan pesatnya pertumbuhan pelaku Koperasi dan UMKM selama ini tentunya sangat membantu meningkatkan perekonomian sehingga menjadi tanggungjawab pemerintah baik pusat dan daerah salah satunya dengan adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik dengan melakukan kegiatan pelatihan-pelatihan guna dengan kegiatan ini sangat membantu pelaku Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan *soft skill* serta perizinan-perizinan demi menciptakan Koperasi dan UMKM yang lebih mandiri, inovatif, dan mampu bersaing.



Jadi, definisi digitalisasi koperasi adalah upaya untuk mengubah manajemen koperasi menjadi digital. Pengembangan digitalisasi koperasi diharapkan mampu membuat koperasi bergerak dinamis dan mampu mempercepat gerak bisnis koperasi. Pentingnya digitalisasi koperasi yang digalakkan oleh Kemenkop dan UKM tidak terlepas dari realitas bahwa koperasi masih bergerak lambat dalam perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, percepatan digitalisasi koperasi nantinya akan memberikan dampak positif terhadap upaya membangun koperasi hingga pelosok daerah.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan dari Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Koperasi Untuk Pengurus Koperasi Angkatan II dalam peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 di Sebatik adalah untuk meningkatkan kualitas koperasi yang lebih modern berbasis digital sehingga dengan penggunaan teknologi ini manajemen koperasi lebih dinamis.

Secara rinci tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Jangkauan yang lebih luas, dengan digitalisasi pada koperasi, ruang lingkup pemasaran koperasi tidak terbatas oleh jarak atau lokasi tertentu. Koperasi akan lebih mudah menjangkau lebih banyak calon anggota bahkan dari luar kota atau luar provinsi.
- b. Tren pencarian internet, berdasarkan data dari Global Web Index yang dirilis tahun 2020, 81% orang mencari tahu tentang suatu produk atau layanan di internet. Masyarakat cenderung lebih tertarik untuk mencari apa yang mereka butuhkan di internet terlebih dulu, daripada langsung



melakukan survey lapangan. Dengan asumsi tersebut, maka digitalisasi pada koperasi dapat menjadi jalan utama bagi koperasi agar tetap eksis, tidak tersingkir dan dapat terus bersaing dengan badan usaha lainnya.

- c. Kemudahan bertransaksi, saat ini, metode pembayaran *cashless* semakin diminati dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dibandingkan metode konvensional. Bahkan, kedai-kedai makan pinggir jalan juga semakin banyak yang menyediakan metode pembayaran *cashless*. Dengan digitalisasi pada koperasi, koperasi dapat menyediakan metode pembayaran yang lebih mudah dan beragam bagi anggotanya. Tersedia berbagai produk fintech untuk mendukung transaksi secara digital dan jarak jauh, mendukung terwujudnya sistem digitalisasi pada koperasi yang membangun citra lebih adaptif bagi generasi Z dan milenial saat ini.
- d. Komunikasi antar anggota lebih mudah, Salah satu permasalahan klasik dalam keanggotaan koperasi yang sudah berlarut-larut adalah kesibukan anggota koperasi dengan aktivitasnya masing-masing. Hal tersebut berdampak pada kepengurusan koperasi yang semakin terabaikan. Selain itu juga dapat berakibat pada administrasi dan laporan yang kurang tersusun dengan baik. Dengan digitalisasi pada koperasi, kegiatan rapat anggota dan rapat rutin menjadi lebih mudah. Kebutuhan agenda seperti rapat anggota biasa maupun tahunan dapat dilangsungkan meski tidak bertemu secara langsung. Dengan demikian, komunikasi dan laporan



rutin dapat berjalan lancar, lini manajemen dapat bekerja dengan baik sehingga arah perkembangan koperasi dapat terus terencana.

- e. Penjualan produk koperasi secara online, dalam beberapa tahun terakhir, nilai transaksi jual beli *online* semakin meningkat meninggalkan belanja konvensional. Berdasarkan laporan dari Navigating Indonesia's E-Commerce: Omnichannel as the Future of Retail, 74,5% masyarakat lebih suka berbelanja secara online daripada *offline*. Hal tersebut semakin menunjukkan betapa besarnya prospek pemasaran dan penjualan produk secara *online*. Digitalisasi pada koperasi juga memungkinkan koperasi untuk mulai menjual produk melalui platform digital. Selain nilai prospeknya yang tinggi, penjualan produk secara *online* juga lebih mudah dan hemat dari sisi biaya operasional. Selain itu, anggota juga dapat ikut memasarkan produk dengan mudah melalui jaringan internet yang digunakan sehari-hari.
- f. Administrasi yang mudah dan transparan, Ketika digitalisasi pada koperasi dilakukan, sistem administrasi juga dapat didukung oleh sistem penyimpanan cloud. Sistem tersebut akan memudahkan proses pengelolaan dan pencarian arsip sewaktu-waktu saat dibutuhkan. Data dapat dengan cepat ditemukan kembali, bahkan ketika sudah tersimpan cukup lama. Berbeda jika dibandingkan dengan metode penyimpanan dokumen manual yang menimbulkan tumpukan kertas dan menyulitkan proses pencarian.



C. SASARAN

Para pelaku koperasi yang ada di Kecamatan Sebatik yang tentunya memiliki peluang-peluang usaha.

D. PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Persiapan dan Koordinasi

Tahap awal yang dilaksanakan sebelum pelatihan yaitu persiapan administrasi dan teknis. Administrasi meliputi berkas yang nantinya akan digunakan sebagai surat pertanggungjawaban kegiatan dan teknis acara. Koordinasi dan konsultasi dengan Kementerian dan Kabupaten/Kota atau balai terkait juga dilaksanakan untuk mendapatkan instruktur atau nara sumber yang nanti mengisi materi Pelatihan Digitalisasi Koperasi Untuk Pengurus Koperasi Angkatan II dalam Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022.

2. Metode Pelatihan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan Klasikal, yaitu pelatihan yang dilaksanakan didalam kelas dengan sajian materi pelatihan dan praktek teknis yaitu:

- Partisipatif
- Pembelajaran orang dewasa yang meliputi ceramah dan tanya jawab, diskusi, simulasi, permainan, *rollplay* dan studi kasus
- 50 % teori, 50 % diskusi aplikatif

3. Tema

Pelatihan Digitalisasi Koperasi Untuk Pengurus Koperasi Angkatan II dalam peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022.



4. Nara sumber

Untuk pemateri yaitu dari PLUT Kalimantan Timur, DKUKMPP Kab.

Nunukan dan Jasa Kab. Nunukan, KP2KP Kab. Nunukan.

- A. Nama Lengkap : Ferdiansyah, S.E
Tempat/Tanggal Lahir : Samarinda, 15 Februari 1983
Jabatan : Konsultan SDM PLUT KALTIM
Instansi : PLUT KALTIM
Jenis Kelamin : Laki -laki
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. S. Alimudin, Samarinda
Pendidikan Terakhir : SI Akuntansi UNMUL Samarinda Th. 2000
- B. Nama Lengkap : Sabri, ST., M.Si
NIP : 19720109 200212 1 005
Tempat/Tanggal Lahir : Nunukan, 9 Januari 1972
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : DKUKMPP Kab. Nunukan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Hasanuddin, Nunukan Selatan
Pendidikan Terakhir : S2
- C. Nama Lengkap : Antonius Boli, S.AB
NIP : 19730730 200502 1 002
Tempat/Tanggal Lahir : Maumere, 30 Juli 1973
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk.1 (III/b)
Jabatan : Pengawas Koperasi
Instansi : Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Tarakan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Katholik
Alamat Rumah : Jl. Teratai, No. 55, Kota Tarakan
Pendidikan Terakhir : SI

5. Panitia

Pelatihan Digitalisasi Koperasi Untuk Pengurus Koperasi Angkatan II dalam peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 berjumlah 7 orang yang berasal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara dan bekerjasama dengan Disperindagkop dan UKM Kab. Nunukan.



6. Lokasi Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan ini di Café Resto Hasanah, Kec. Sebatik, Kab. Nunukan waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 3 (Tiga) hari mulai 8-10 November 2022.

7. Output

Adapun output dari kegiatan ini adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sebanyak 30 Orang pengurus koperasi yang berdomisili di Kec. Sebatik dan Kab. Nunukan.
2. Laporan pelaksanaan pelatihan ini menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah (PK2UKM) Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022.

8. Outcome

Meningkatkan kualitas koperasi yang tentunya memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran hal ini juga diperkirakan bisa mendongkrak ekonomi Indonesia tumbuh lebih positif karena dominasi penduduk berusia produktif bisa banyak berkontribusi ke pertumbuhan ekonomi.

9. Sumber Dana

Adapun biaya pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) Program dan sub kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2022.

E. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Persiapan

- a. Peserta dipilih berdasarkan usulan atau rekomendasi dari Disperindagkop dan UKM Kab. Nunukan sebagai Dinas Pembina.



- b. Surat fasilitasi peserta di sampaikan kepada Dinas Pembina satu minggu sebelum kegiatan dilaksanakan

2. Penyusunan Materi Dan Silabus

Penyusunan Materi dan Silabus di susun oleh pemateri bekerjasama dengan pelaksana kegiatan yang dikoordinasi dengan pihak penyelenggara kegiatan (Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara)

3. Materi Pelatihan

Materi merupakan bahan ajar yang dicetak untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pelatihan. Materi disebut juga media ajar untuk belajar mandiri karena di dalamnya dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri. artinya, peserta dapat melakukan kegiatan belajar mandiri tanpa mengalami banyak kesulitan. Materi adalah media pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Materi menjadi media ajar yang sangat menarik.

Melalui Materi peserta kegiatan diharapkan mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung kepada orang lain. Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi sampai sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu Materi secara penuh. Materi memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dikatakan adaptif karena dapat melakukan penyesuaian dengan cepat dan fleksibel terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun Materi-Materi tersebut meliputi materi-materi dengan judul :

1. BMC Koperasi
2. Pembiayaan Produksi Koperasi
3. Hakekat Usaha Koperasi



4. Jati Diri Koperasi
5. Organisasi Koperasi
6. Perhitungan Rencana Pembiayaan
7. Peran Serta Organisasi Koperasi
8. RAT
9. SHU Koperasi

4. Mobilisasi Panitia Dan Pemateri

Mobilisasi Panitia dan Pemateri untuk kegiatan pelatihan ini di Kec. Sebatik, dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan sehingga dapat melakukan koordinasi terkait dengan jadwal penyampaian materi hal ini harus dilakukan untuk menghindari keterlambatan penyampaian materi maupun ketidaksiapan properti pendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan.

5. Mobilisasi Peserta Pelatihan

Mobilisasi peserta pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, Tanggal 8 November 2022 sampai dengan hari Kamis Tanggal 10 November 2022 bertempat di Café dan Resto Hasanah.

6. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Pembukaan pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, Tanggal 8 November 2022 sampai dengan hari Kamis Tanggal 10 November 2022 bertempat di Café dan Resto Hasanah.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam rangka Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022 telah sesuai dengan target serta tujuan dalam pelatihan ini yaitu:

- a. Peserta pelatihan memahami mengenai bagaimana cara yang baik dalam jangkauan yang lebih luas, dengan digitalisasi pada koperasi, ruang lingkup pemasaran koperasi tidak terbatas oleh jarak atau lokasi tertentu.



- b. Dengan penggunaan media internet maka digitalisasi pada koperasi dapat menjadi jalan utama bagi koperasi agar tetap eksis, tidak tersingkir dan dapat terus bersaing dengan badan usaha lainnya.
- c. Dengan digitalisasi pada koperasi, koperasi dapat menyediakan metode pembayaran yang lebih mudah dan beragam bagi anggotanya. Tersedia berbagai produk fintech untuk mendukung transaksi secara digital dan jarak jauh, mendukung terwujudnya sistem digitalisasi pada koperasi yang membangun citra lebih adaptif.
- d. Dengan digitalisasi pada koperasi, kegiatan rapat anggota dan rapat rutin menjadi lebih mudah. Kebutuhan agenda seperti rapat anggota biasa maupun tahunan dapat dilangsungkan meski tidak bertemu secara langsung. Dengan demikian, komunikasi dan laporan rutin dapat berjalan lancar, lini manajemen dapat bekerja dengan baik sehingga arah perkembangan koperasi dapat terus terencana.
- e. Dengan pelatihan ini, digitalisasi pada koperasi juga memungkinkan koperasi untuk mulai menjual produk melalui platform digital. Selain nilai prospeknya yang tinggi, penjualan produk secara *online* juga lebih mudah dan hemat dari sisi biaya operasional.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Bedasarkan tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Digitalisasi Koperasi Untuk Pengurus Koperasi Angkatan II dalam peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 di Kecamatan Sebatik dapat memberikan peluang bagi para pelaku Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kualitas produknya ataupun dalam memanajemen usaha mereka sehingga mempunyai peluang besar untuk pengembangan pemasaran ataupun target pasar lebih luas. Dengan pelatihan ini juga, tentunya akan membantu pelaku usaha dalam



meningkatkan omset usaha karena dengan adanya system digital ini secara otomatis target penjualan akan semakin luas serta baik dalam berusaha sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan demi menciptakan Koperasi dan UMKM yang produktif, kreatif, mampu bersaing, serta menjadi motor dalam peningkatan perekonomian secara khusus di Kecamatan Sebatik yang juga merupakan kawasan transit yang langsung berbatasan langsung dengan negara tetangga yang sangat terbuka lebar untuk kegiatan usaha.

Akhirnya, kami berharap pada kegiatan dan kesempatan yang lain. Semoga pelatihan yang telah diselenggarakan ini benar-benar memberikan motivasi dan pengetahuan yang berharga kepada peserta dalam menjalankan usahanya dimasa yang akan datang.

2. Saran

Diharapkan kedepan pelatihan ini dapat menciptakan Koperasi dan UMKM yang memiliki sumber daya manusia lebih produktif untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi lokal demi kemajuan kemakmuran disemua sektor.

Tanjung Selor, 30 November 2022

Kepala Dinas

Hj. Hasriyani, S.H., M.M
NIP. 19730717 200312 2 008

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan

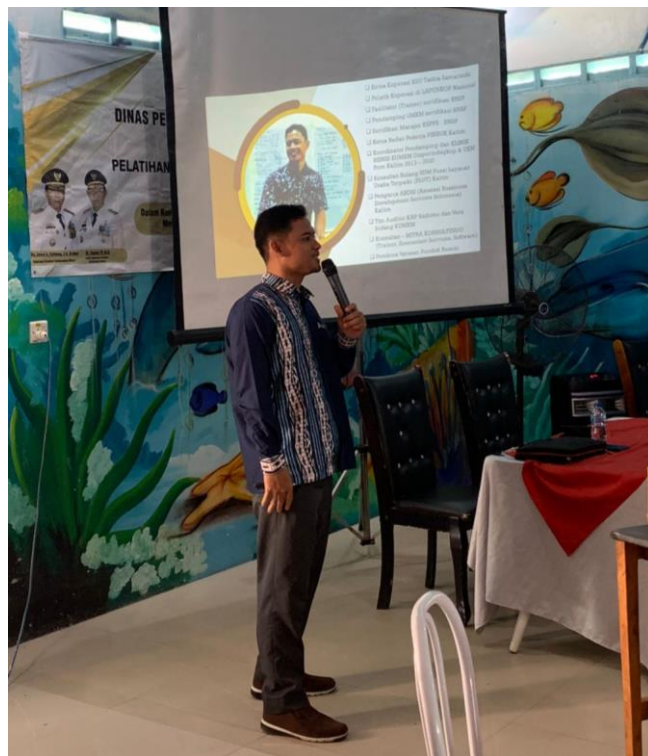
A. Pembukaan



B. Proses Pemberian Materi Pelatihan dan Praktek













Dokumentasi Penyerahan Sertifikat



Dokumentasi Konsumsi





Dokumentasi Spanduk

